
**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2015-2017)**

Oleh

Rita Lia Novita *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono *)**

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of corporate financial performance on company value with Corporate Social Responsibility as a moderating variable. The sample in this company is a manufacturing company in 2015-2017 which is included in the consumer goods industry sub sector. The analytical method used is multiple linear regression with SPSS 22 software for windows. Based on the predetermined sample criteria there are 23 companies that meet the criteria. From the results of testing, the results of testing simultaneously show that simultaneously the ROA variable and disclosure of CSR affect the value of the company. Partial test results show that partially the ROA_CSR variable has an effect on company value, then H2 is accepted, the coefficient value of 360,477 shows that the CSR variable is a moderating variable that is able to moderate the effect of ROA on firm value.

Keywords: Return On Asset, Price Book Value, CSR Index

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada saat ini, dunia bisnis berkembang pesat. Adanya persaingan sangat kompetitif ini juga harus di dorong dengan penyajian *financial reporting* yang baik, sehingga para pemangku kepentingan akan menilai kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Informasi yang kita peroleh dari adanya *financial reporting* tersebut dapat kita jadikan sebagai pedoman dalam menilai kesesuaian *report* dengan tujuan perusahaan, yaitu untuk mensejahterakan pemilik atau *shareholders* (Almilia, 2006). Semakin baik atau buruk nilai suatu perusahaan tergantung dari kemampuan perusahaan tersebut dalam beroperasi dan menghasilkan *profit* yang telah ditargetkan.

Laba bagi suatu perusahaan sangat penting untuk menentukan prospek pada masa yang akan datang. Dengan demikian, perusahaan dapat memberikan dividen kepada para *shareholders*, dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Perubahan posisi keuangan dapat mempengaruhi harga saham yang mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan baik, maka akan banyak calon investor yang akan menginvestasikan sebagian modalnya ke perusahaan kita.

Corporate Social responsibility (CSR) merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh entitas untuk keberlangsungan perusahaannya dimasa yang akan datang. Yuniasih dan Wirakusuma (2007) menyatakan bahwa “suatu akuntabilitas dapat dipenuhi dan asimetri informasi dapat dikurangi jika perusahaan melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR nya ke para *stakeholders*”. Dengan demikian, para *stakeholders* dapat melakukan evaluasi terkait pelaksanaan CSR serta dapat memberikan *reward* atau konsekuensi untuk perusahaan yang sesuai. Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) juga menjadi trend pada saat ini. *Good Corporate Governance* merupakan suatu struktur, sistem, serta proses yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan dapat memberikan *value added* secara nyata dalam jangka panjang (www.wikipedia.com).

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2017).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh CSR terhadap hubungan kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi calon investor maupun kreditor.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan CSR variabel pemoderasi.

b) Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- c) Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas untuk kemajuan akademis sehingga dapat menjadi referensi.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS KINERJA KEUANGAN

Kinerja perusahaan adalah “suatu ukuran tertentu yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan provit. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), yang dapat merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asset dalam perusahaan”. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan assetnya, akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

NILAI PERUSAHAAN

Siallagan (2006) menyatakan bahwa “mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui baik buruknya manajemen dalam mengelola perusahaannya dapat kita lihat dari kinerja keuangan yang diperoleh. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat kita lihat dari naiknya harga saham di pasar”.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

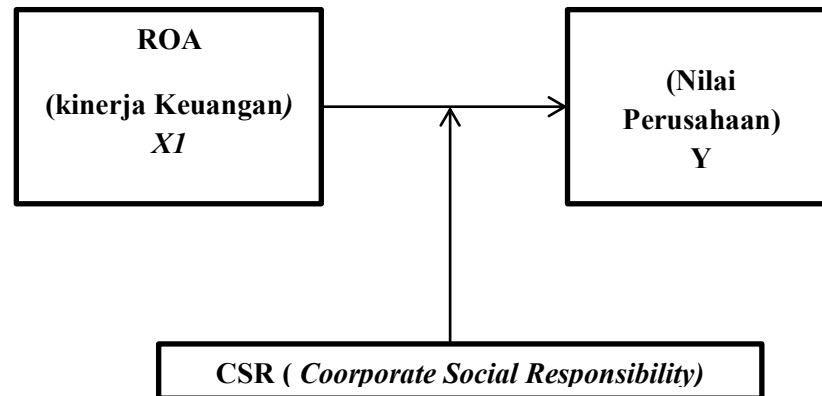
Corporate Social Responsibility merupakan bentuk komunikasi atas tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sehingga mengakibatkan adanya dampak sosial dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Dengan demikian, adanya perusahaan tidak hanya berorientasi pada *profit* saja, melainkan juga bertanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitarnya.

Pemahaman *Corporate Social Responsibility* di ungkapkan dalam 3P (*planet, provit, people*), dimana satu bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, namun juga dapat mensejahterakan sosial, serta dapat menjamin keberlangsungan hidup di lingkungan ini. Pengungkapan CSR ini, setiap perusahaan harus berpijak pada praktik *triple bottem line*, dimana perusahaan tidak sekedar mengejar pada kinerja keuangan saja, melainkan juga bertanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, maka keberadaan perusahaan akan tetap berlanjut pada masa yang akan datang (*sustainability*).

Daniri (2007) menyatakan bahwa CSR timbul dari adanya dorongan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan, dimana hal tersebut dapat merugikan berbagai pihak dan lingkungan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Maka model kerangka konseptual yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep ini menjelaskan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA mampu mempengaruhi nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR. Variabel moderasi merupakan variabel bebas yang mampu memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel bebas lainnya terhadap variabel terikat lainnya.

Variabel moderasi CSR digunakan untuk memperkuat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan gambaran dari hubungan perusahaan dengan lingkungan pada sekitar perusahaan yang mampu menggambarkan *quality* perusahaan. CSR yang diungkapkan diharapkan mampu mempengaruhi keputusan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

HIPOTESIS PENELITIAN

Dari berbagai penjelasan dan kerangka konseptual yang telah diungkapkan dapat dikembangkan hipotesis yaitu :

H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2: Pengungkapan CSR mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor barang konsumsi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang listing di BEI tahun 2015 -2017.
2. Termasuk dalam sektor industri barang konsumsi

3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama tahun 2015-2017.
4. Perusahaan yang menggunakan Mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tahun 2015-2017.

Variabel penelitian

a) Variabel Dependen (Y)

Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independent. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

b) Variabel Independen (X)

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

c) Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Definisi Operasional Variabel

a) Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* pada periode setelah tahun t+1. Nilai perusahaan dapat dibentuk dengan menggunakan indikator nilai pasar saham yang diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}} \quad \text{Pudjiastuti 2006 :268}$$

b) Return on Asset (ROA)

Menurut Horne dan Wachowicz (2005: 235) “ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui asset yang tersedia untuk menghasilkan laba dari Asset yang diinvestasikan”. Horne dan Wachowicz menghitung ROA dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad \text{Utami (2011)}$$

Apabila ROA yang dihasilkan tinggi , maka dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat, dan dapat dilihat penggunaan dari aset perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan.

c) Pengungkapan CSR (Coorporate Social Responsibility)

Pengungkapan CSR yaitu pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan dalam laporan tahunan .Penelitian ini menggunakan 79 item pengungkapan karena peneliti menganggap pengukuran ini menguji CSR secara lengkap dan terinci.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linier sederhana, digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen Kinerja Keuangan terhadap variable dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) model persamaam dalam penelitian ini menggunakan persamaan :

Persamaan I Adalah $Y = \alpha + \beta 1.KP + e$

Persamaan II Adalah $Y = \alpha + \beta 1.KP*CSR + e$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = *Slope* atau koefisien regresi

CSR = *Corporate social Responsibility*

KP = Kinerja Perusahaan

e = error

UJI NORMALITAS DATA

Menurut Ghazali (2011:147) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal”. Untuk menguji normalitas suatu data dapat menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila *Asymp. Sig. KS* $\geq 0,05$, data berdistribusi normal.
2. Apabila *Asymp. Sig. KS* $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

UJI HETEROSKADASITAS

“Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu observasi ke observasi lain (imam ghozali, 2013:139)”. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

UJI AUTOKORELASI

“Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi linier* terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2006)”.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara satu sama lain.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis hubungan variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,95), maka indikasi terjadi multikolinieritas.
3. Melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2006).

UJI HIPOTESIS

a) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi.

Dengan cara:

1. Merumuskan Hipotesis
 H_0 : Koefisien Regresi = 0
 H_1 : Ada beberapa Koefisien Regresi $\neq 0$
2. Alfa yang digunakan 5%
3. Kriteria penilaian :
 - a. Bila $\text{sig } f < 0,05$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$), maka terima H_1
Menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.
 - b. Bila $\text{sig } f > 0,05$ ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$), maka terima H_0
Menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

b) Koefisien Determinasi

Uji koefisien R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien R^2 adalah diantara nol dan satu. Jika nilai *R square* berkisar hampir satu, maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dan sebaliknya jika nilai *R square* semakin mendekati angka nol, maka semakin rendah kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2013).

$$\text{Rumus } R^2 : \quad R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

R^2 = Besarnya Koefisien Determinasi

SSR = *Sum Of Square Regresion*

SST = *Sum Of Square Total*

c) Uji t (Uji Parsial)

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)”. Uji t dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS IBM V.20.0 for windows*, kemudian pengujian membandingkan antara nilai signifikansi t pada tabel *One-Sample Test* dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).

a. Hipotesis uji t

b. Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{Standar eror koefisien regresi}}$$

c. Kaidah keputusan yang diambil yaitu :

Signifikan $t > \alpha = 0,05$ berarti H_0 di terima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

Signifikan $t < \alpha = 0,05$ berarti H_0 di Tolak artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UJI F

Uji f dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi dilakukan dengan cara:

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Koefisien Regresi = 0

H_1 : Ada beberapa Koefisien Regresi $\neq 0$

2. Alfa yang digunakan 5%

3. Kriteria penilaian :

a. Bila $\text{sig } f < 0,05$ ($F_{hitung} > F_{table}$), maka terima H_1

Menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat

b. Bila $\text{sig } f > 0,05$ ($F_{hitung} < F_{table}$), maka terima H_0

Menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat

Tabel 4.10
Hasil Uji F Model 1

Mode l		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	5309,795	1	5309,795	41,507	,000(a)
	Residual	8570,980	67	127,925		
	Total	13880,77 5	68			

- a Predictors: (Constant), ROA
b Dependent Variable: PBV

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.10 menunjukkan nilai F hitung sebesar 41,507 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Tabel 4.11
Hasil Uji F Model 2

Mode l		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	8163,695	3	2721,232	30,939	,000(a)
	Residual	5717,080	65	87,955		
	Total	13880,77 5	68			

Sumber data diolah peneliti 2018

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.10 menunjukkan nilai F hitung sebesar 30,939 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA dan CSR berpengaruh terhadap Nilai perusahaan .

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R SQUARE)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,767(a)	,588	,569	9,378437	,588	30,939	3	65	,000

Sumber data diolah peneliti 2018

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,569. Maka sebesar 56,9% nilai perusahaan dipengaruhi oleh Variabel ROA dan CSR sedangkan sebesar 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Good Corporate Governance, Return On Equity* dan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

UJI T

Uji parsial diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil pengujianya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut .

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,363	5,029		,072	,943
	ROA	60,107	28,010	,441	2,146	,036
	CSR	-28,037	20,915	-,172	-1,341	,185
	ROA_CSR	203,803	122,796	,378	1,660	,102

Sumber data diolah peneliti 2018

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.13 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

Hasil uji variabel *Return On Asset* memiliki nilai T sebesar 2,146 dengan nilai *Significant* sebesar 0,036 ($0,036 < 0,05$). Nilai *significant* < *Alpha* menunjukkan bahwa secara parsial Variabel ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Maka H_1 diterima. nilai koefisien regresi dari variabel ROA sebesar 60,107 (Positif) menunjukkan bahwa semakin besar nilai dari ROA maka akan semakin bagus juga nilai dari sebuah perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ulupui (2007), Utami (2011) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Hasil uji variabel CSR memiliki nilai T sebesar -1,341 dengan nilai *Significant* sebesar 0,185 ($0,185 > 0,05$). Nilai *significant* > *Alpha* menunjukkan bahwa secara parsial Variabel CSR tidak Berpengaruhh terhadap Nilai Perusahaan, Maka H_2 ditolak. pengungkapan Item CSR tidak terlalu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena merupakan sarana perusahaan untuk menunjukkan bagaimana aktivitas perusahaan untuk menarik investor dan melakukan kegiatan yang berdampak baik bagi lingkungan, kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penentu terhadap harga dari saham perusahaan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Variabel Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,567	1,981		-1,800	,076
	ROA_CSR	360,477	49,000	,668	7,357	,000

a Dependent Variable: PBV

Sumber data diolah peneliti 2018

Hasil uji variabel *return on asset* dengan csr sebagai pemoderasi memiliki nilai t sebesar 7,357 dengan nilai *significant* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai *significant* < *alpha* menunjukkan bahwa secara parsial variabel *roa_csr* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka h_2 diterima, nilai koefisien sebesar 360,477 yang berarti variabel CSR ialah variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan yang disampaikan oleh anggitasri dan mutmainah (2010) dan utami (2011) yang menyatakan bahwa csr berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Nilai saham yang diproyeksikan oleh variabel *price book value* atau nilai wajar saham sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan saham berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk pengungkapan csr merupakan sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah mengikuti aturan aturan dan mengungkap apa yang dilakukan perusahaan untuk membuat investor tertarik , namun ini bukan faktor utama karena dalam pasar saham setiap kebijakan dan langkah yang diambil perusahaan akan berdampak pada kinerja saham harinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama sama variabel ROA dan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai asset perusahaan dan semakin banyak pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin baik kinerja dari perusahaan tersebut.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel ROA dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Variabel ROA_CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Maka H_2 diterima, nilai koefisien sebesar 360,477 menunjukkan bahwa variabel CSR mampu memoderasi variabel ROA terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak terdapat keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Periode penelitian yang dilakukan yaitu 3 tahun 2015-2017.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 sektor perusahaan manufaktur yang termasuk dalam subsektor industri barang konsumsi sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan.
3. Variabel independen atau bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dengan variabel moderasi CSR.
4. Variabel penelitian yang digunakan merupakan variabel yang bersifat sekunder.

Saran

1. Menambah periode penelitian untuk hasil yang lebih kompleks.
2. Memperluas sampel penelitian dengan cara mengambil sektor manufaktur secara keseluruhan untuk hasil uji yang lebih luas.
3. Menambahkan faktor lain untuk hasil uji yang lebih kompleks seperti GCG, Return On Equity dan variabel penelitian.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel bersifat primer yang berasal dari kuisisioner atau wawancara seperti kesehatan masyarakat dan keadaan lingkungan

*) Rita Lia Novita, adalah Ulnumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma